

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah pemeran utama dalam setiap perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada aspek manusia. Aspek manusia menjadi pokok perhatian dari sistem pengendalian manajemen di dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan ada karena sumber daya manusia merupakan asset bagi perusahaan. Sumber daya manusia yang profesional adalah sumber daya yang handal dan cakap dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

Setiap individu pada sebuah perusahaan memiliki status sosial yang berbeda-beda, baik itu keyakinan maupun sikap dari karyawan. Perbedaan tersebut yang menjadi suatu tantangan bagi perusahaan dalam menghadapi status sosial yang dimiliki karyawannya. Selain itu, pada kenyataannya banyak karyawan yang sering mengalami beberapa kondisi yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dalam ruang lingkup pekerjaannya. Apabila sarana dan tuntunan tugas tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan, karyawan akan mengalami penurunan kinerja mereka.

Kinerja karyawan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja seseorang. Karyawan yang sehat tentu secara tidak langsung akan memengaruhi kinerjanya. Dengan tubuh yang sehat tentu karyawan akan mampu melakukan pekerjaannya. Atau karyawan akan

bersemangat serta termotivasi untuk bekerja. Demikian pula sebaliknya jika keselamatan kerja tidak ada atau kurang sempurna maka kinerja akan turun¹.

Kesehatan dan keselamatan kerja cukup penting bagi moral, legalitas dan finansial. Semua organisasi memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja dan orang lain yang terlihat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu. Praktek kesehatan dan keselamatan kerja meliputi pencegahan, pemberian sanksi, kompensasi, juga penyembuhan luka dan perawatan untuk pekerja, serta menyediakan perawatan kesehatan dan cuti sakit². Banyak faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja dan bukan hanya karena disebabkan perusahaan kurang memedulikan program keselamatan kerja. Kecelakaan kerja sering kali terjadi akibat dari karyawan tidak memperdulikan atau memperhatikan petunjuk keselamatan kerja. Walaupun terkadang ada kecelakaan yang terjadi, sekalipun sudah mematuhi aturan tentang keselamatan kerja yang ada, namun jumlahnya tidak sedemikian banyak³.

Untuk melindungi keselamatan kerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Perlindungan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku⁴.

¹ Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers 2016. Hal 277

² Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara 2018. Hal 360

³ Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers 2016. Hal 263

⁴ Ibid Hal 266

Pentingnya produktivitas dalam dunia industri telah disadari oleh banyak pihak. Salah satunya telah ditegaskan oleh Michael Porter yang menyatakan produktivitas sebagai akar penentu tingkat daya saing baik level individu, perusahaan, industri maupun negara. Selain itu Sinungan⁵ juga berpendapat bahwa peningkatan produktivitas akan menghasilkan peningkatan langsung pada standar hidup yang berada dibawah kondisi distribusi yang sama dari perolehan produktivitas yang sesuai dengan masukan tenaga kerja.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman yang berlokasi di Jl. HBR Motik Kp. Minterejo KM.8 Karya Baru, Alang-alang Lebar Palembang.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bagian Kerja

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang

No	Bagian Kerja	Jumlah
1.	Factory	45
2.	Technical	25
3.	Process Development and Quality Control	30
4.	Laboratorium	20
5.	Quality Control Process	21
6.	Quality Control Raw Material	21
7.	Finance and Accounting	26
8.	Branch Personnel	20
9.	Purchasing	33
10.	Production Planning and Inventory Control	40
11.	Production	45
12.	Area Sales and Promotion	30
Total		356

⁵ Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers 2016. Hal 268

Kesehatan dan keselamatan kerja ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan biaya produksi agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, serta sehat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja yang diinginkan karyawan dan perusahaan dapat tercipta secara optimal.

Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu karyawan⁶ PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang pada bagian produksi didapatkan masalah adalah masih adanya kinerja karyawan yang kurang optimal yang ditunjukkan dengan adanya sejumlah produk yang cacat. Hal ini akan merugikan perusahaan dan mengurangi kepuasan konsumen. Sehingga dapat berimbas adanya ketidakmaksimalan produksi serta produktivitas produksi.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan diantaranya:

Tabel 1.1

***Research Gap* Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan	Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan	Mawaddatur Rahmah (2017)

⁶ Catur Jumadi. Tanggal 11 Mei 2019

Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	Keselamatan kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan	Afrizal Firmanzah Djamhur Hamid Mochamad Djudi (2017)
---------------------------------	---	--

Sumber: dikumpulkan dari berbagai referensi, 2019

Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja oleh Mawaddatur Rahmah menunjukkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Firmanzah, Djamhur Hamid, Mochamad Djudi yang menunjukkan bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1.2

***Research Gap* Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas	Kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara positif terhadap produktivitas	Andi Adam Saputra (2017)
	Kesehatan kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas	Laura Dwi Purwanti Mochammad Al Musadieg (2017)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai referensi, 2019

Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas yang diteliti oleh Andi Adam Saputra menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laura Dwi Purwanti dan Mochammad Al Musadieg yang menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, indikasi permasalahan yang terjadi dipengaruhi oleh kesehatan dan keselamatan kerja, kinerja karyawan dan produktivitas terhadap perumusan masalah penelitian tersebut, pertanyaan penelitian yang dapat dikembangkan adalah:

1. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang?
3. Apakah produktivitas berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang?
4. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang?

5. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang?
6. Apakah variabel produktivitas mampu memediasi hubungan antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang?
7. Apakah variabel produktivitas mampu memediasi hubungan antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Pembahasan masalah yang akan disajikan oleh penulis tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja secara langsung terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja secara langsung terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.

4. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.
5. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.
6. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas mampu memediasi hubungan antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.
7. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas mampu memediasi hubungan antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis:
 - a. Sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup manajemen sumber daya manusia.
 - b. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian menggunakan variabel intervening

c. Untuk menambah informasi sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya penelitian dengan variabel yang sama yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan dan Produktivitas.

2. Bersifat Praktis:

Bagi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang khususnya, untuk mengetahui sejauh mana Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Produktivitas berdampak pada Kinerja Karyawan yang diharapkan Perusahaan, dan hasilnya menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan Kinerja Karyawan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas mengenai telaah pustaka, landasan teori, definisi yang mendukung penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi konsep dan operasional, instrumen pengukuran, metode analisis dan alat analisis.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan deskripsi profil perusahaan dan analisis data perusahaan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang disajikan secara singkat dan jelas.